

**PERSEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI KEPERIBADIAN
MAHASISWA PPLK DI SMK N 1 PARIAMAN
PERIODE JANUARI-JUNI 2011**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Otomotif sebagai
salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

SAYID BAHRI SRIWIJAYA

NIM. 57581

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

**PERSEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI KEPRIBADIAN
MAHASISWA PPLK DI SMK N 1 PARIAMAN
PERIODE JANUARI-JUNI 2011**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Otomotif sebagai
salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

SAYID BAHRI SRIWIJAYA

NIM. 57581

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI KEPERIBADIAN MAHASISWA PPLK DI SMK N 1 PARIAMAN PERIODE JANUARI-JUNI 2011

Nama : Sayid Bahri Sriwijaya
NIM : 57581
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 17 Agustus 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Daswarman, M.Pd
NIP. 19520504 198403 1 002

Drs. Hasan Maksum, MT
NIP. 19660817 199103 1 007

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Judul : **Persepsi Guru tentang Kompetensi Kepribadian
Mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman periode
Januari-Juni 2011**

Nama : Sayid Bahri Sriwijaya

NIM : 57581

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, 17 Agustus 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Daswarman, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Drs. Hasan Maksum, MT	2. _____
3. Anggota	: Prof. Dr. Nasrun	3. _____
4. Anggota	: Drs. Martias, M.Pd	4. _____

ABSTRAK

Sayid Bahri Sriwijaya. 2010. Persepsi Guru tentang Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman periode Januari-Juni 2011

Penelitian ini beranjak dari kenyataan adanya mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman periode Januari-Juni 2011 yang tidak menampilkan diri sebagai pribadi yang diteladani (merokok di depan siswa, pakaian dan rambut kurang rapi, sering terlambat hadir ke sekolah bahkan sering tidak hadir). Penilaian kompetensi mahasiswa PPLK pun hanya dilakukan oleh guru pamong, tidak keseluruhan pihak sekolah. Selain itu tersebut di dalam buku pedoman PPLK (penilaian kegiatan Non Mengajar) tidak merepresentasikan keseluruhan standar kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam PERMENDIKNAS No. 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi dan Standar Kompetensi Guru. Maka persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK perlu diketahui sebagai informasi hasil belajar untuk evaluasi. Pertanyaan dari penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman periode Januari-Juni 2011.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan persepsi guru. Populasi penelitian adalah keseluruhan guru SMK N 1 Pariaman Tahun Pelajaran 2011/2012 (116 guru). Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling* dimana diperoleh sampel yaitu 54 guru. Teknik pengumpulan data dengan angket jenis tidak langsung dengan skala *likert*. Data yang diperoleh dideskripsikan dan dianalisis dengan menghitung persentase distribusi frekuensi dan skor yang diperoleh. Kemudian diinterpretasikan skor tersebut ke dalam kriteria tidak baik (0% – 20%), kurang baik (21% – 40%), cukup baik (41% – 60%), baik (61% – 80%), atau sangat baik (81% – 100%).

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase persepsi guru, 0,4% guru menjawab sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah, 3,4% menjawab tidak baik/rendah/jarang, 20,65 menjawab biasa/cukup/kadang-kadang, 51,3% menjawab baik/tinggi/sering, 24,3% menjawab sangat baik/sangat sering/selalu dan rata-rata persentase skor persepsi guru yang diperoleh adalah 79,12% (rentang 61% - 80%) dengan interpretasi skor adalah **baik**. Maka disimpulkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman periode Januari-Juni 2011 adalah **baik**.

PRAKATA

Assalamu'alaikum wr. wb

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Persepsi Guru tentang Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman periode Januari-Juni 2011”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kependidikan (SI). Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada arwah junjungan kita, yakni Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan orang-orang yang mengikuti risalah beliau.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu, rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Semoga semua bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik.

Segala upaya penulis lakukan untuk menyajikan skripsi sebaik mungkin. Namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kekurangan-kekurangan di dalamnya. Untuk itu diharapkan kritik dan saran yang sifatnya konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap agar laporan ini berguna bagi kita semua. Amin

Wassalamu'alaikum wr.wb

Padang, 17 Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori dan Penelitian Relevan.....	9
1. Deskripsi Teori.....	9
a. Persepsi Guru	9
b. Mahasiswa PPLK	11
c. Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PPLK	15
2. Penelitian Relevan	19
B. Kerangka Pikir	20
C. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
D. Populasi dan Sampel Penelitian	23
1. Populasi Penelitian	23
2. Sampel Penelitian	24

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	24
1. Instrumen Penelitian	25
2. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur kerangka pikir penelitian	20

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi kehadiran 18 orang mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman periode Januari-Juni 2011 (21 Februari-18 Juni 2011)	4
2. Tiga bentuk alternatif jawaban dan skor jawaban skala <i>likert</i> yang digunakan pada penelitian	25
3. Alternatif jawaban dan skor jawaban skala likert yang ditelaah digabungkan menjadi satu	26
4. Rancangan Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Instrumen	27
5. Rekapitulasi hasil uji validitas instrumen	30
6. Interpretasi skor	33
7. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal dan gender	34
8. Persentase skor persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK yang diperoleh untuk sub-indikator menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal dan gender	35
9. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum, dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam	36
10. Persentase skor persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK yang diperoleh untuk sub-indikator dalam bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum, dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam	37
11. Rata-rata persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk indikator bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	38
12. Rata-rata persentase skor persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK yang diperoleh untuk indikator bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	39

13. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi	40
14. Persentase skor persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK yang diperoleh untuk sub-indikator berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi	41
15. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia	42
16. Persentase skor persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK yang diperoleh untuk sub-indikator berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia	43
17. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya ..	43
18. Persentase skor persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK yang diperoleh untuk sub-indikator berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya	44
19. Rata-rata persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	45
20. Rata-rata persentase skor persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK yang diperoleh untuk indikator berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya	46
21. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil	47
22. Persentase skor persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK yang diperoleh untuk sub-indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil	48
23. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa	49
24. Persentase skor persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK yang diperoleh untuk sub-indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa	51

25. Rata-rata persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	52
26. Rata-rata persentase skor persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK yang diperoleh untuk indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	53
27. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi	53
28. Persentase skor persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK yang diperoleh untuk sub-indikator menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi	54
29. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator bangga menjadi guru dan percaya diri	55
30. Persentase skor persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK yang diperoleh untuk sub-indikator bangga menjadi guru dan percaya diri	56
31. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator bekerja mandiri secara profesional	56
32. Persentase skor persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK yang diperoleh untuk sub-indikator bekerja mandiri secara profesional	57
33. Rata-rata persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk indikator menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan percaya diri	58
34. Rata-rata persentase skor persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK yang diperoleh untuk indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	59
35. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator menerapkan kode etik profesi guru dan berperilaku sesuai dengan kode etik guru	59
36. Persentase skor persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK yang diperoleh untuk sub-indikator menerapkan kode etik profesi guru dan berperilaku sesuai dengan kode etik guru ...	62

37. Rata-rata persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman periode Januari-Juni 2011	63
38. Rata-rata persentase skor persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman periode Januari-Juni 2011 yang diperoleh	64

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal dan gender	35
2. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub- indikator bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum, dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam	37
3. Rata-rata persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk indikator bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	39
4. Persentase persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi	41
5. Persentase persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia	42
6. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya ..	45
7. Rata-rata persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat di sekitarnya	46
8. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil	48
9. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa	50
10. Rata-rata persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk indikator menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	52
11. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi	54

12. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator bangga menjadi guru dan percaya diri	55
13. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator bekerja mandiri secara profesional	57
14. Rata-rata persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk indikator menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan percaya diri	58
15. Persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK untuk sub-indikator menerapkan kode etik profesi guru dan berperilaku sesuai dengan kode etik guru	62
16. Rata-rata persentase frekuensi persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman periode Januari-Juni 2011	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Standar Kompetensi Guru	75
2. Surat Keputusan Kepala SMK N 1 Pariaman Nomor 424/197/SMK.1/PRM-2011 tentang Pembagian Tugas Guru dalam Proses Belajar Mengajar dan Bimbingan Penyuluhan Semester I,III,V Tahun Pelajaran 2011/2012	79
3. Angket Ujicoba Penelitian	90
4. Uji Validitas Data Ujicoba Penelitian	94
5. Uji Reabilitas Data Ujicoba Penelitian	98
6. Angket Penelitian	102
7. Surat Izin Penelitian	106
8. Biodata Peneliti	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah upaya pengkondisian sumber daya manusia (SDM) sehingga mempunyai kemampuan untuk memberikan respon terhadap pengaruh kehidupan. Implementasi dari pendidikan tersebut adalah proses pembelajaran dengan berbagai bentuk serta aspek pembelajaran. Semua kegiatan yang dilakukan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kewajiban untuk meningkatkan kualitas diri dari generasi penerus kehidupan bangsa. Dengan demikian, pendidikan mempunyai peran sangat strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan, kecerdasan emosial yang tinggi dan mempunyai keterampilan yang mantap dalam menghadapi globalisasi.

Dalam rangka mempersiapkan generasi muda tersebut diperlukan tenaga pendidik yang berkompetensi. Tenaga pendidik mempunyai peranan besar dalam membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan terhadap peserta didik (generasi muda). Universitas Negeri Padang (UNP), perguruan tinggi negeri yang berperan sebagai lembaga *pre-service* guru ikut ambil bagian dalam rangka mempersiapkan generasi muda dengan cara menghasilkan calon guru yang berkompetensi. Hal ini sesuai dengan tuntutan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8, “seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan nasional”. Adapun

kompetensi yang harus dikuasai oleh guru adalah kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial (UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1).

Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan kompetensi calon guru (mahasiswa) menitikberatkan pada aspek-aspek yang erat kaitannya dengan masalah keguruan dan ilmu pendidikan. Sehingga diharapkan lulusan UNP merupakan calon guru yang telah memiliki standar kompetensi guru. Standar kompetensi guru tersebut tercantum secara rinci dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru pasal 1 ayat 2 (lampiran 1). Untuk mewujudkan itu, melalui Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) UNP melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). Berdasarkan buku panduan PPLK (UPPL UNP, 2010:1), PPLK adalah:

Kegiatan akademik yang dilakukan dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku keguruan dengan segala aspeknya (kependidikan) yang dialami secara nyata di sekolah latihan.

PPLK merupakan kegiatan intrakurikuler yang mencakup pelatihan mengajar dan tugas kependidikan lainnya. Sebagai mata kuliah wajib bagi semua mahasiswa program studi S1 kependidikan, dengan bobot 6 sks yang pelaksanaannya dilakukan dua periode tiap tahunnya (Januari-Juni dan Juli-Desember) di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPLK di sekolah latihan,

mahasiswa dibimbing oleh guru pamong yang ditunjuk oleh pihak sekolah dan dosen pembimbing dari kampus.

Namun dalam pelaksanaannya sering terjadi masalah. Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan PPLK di SMK N 1 Pariaman periode Januari-Juni 2011 dan wawancara dengan pihak sekolah (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua jurusan, guru-guru, kepala bengkel, teknisi, karyawan tata usaha dan penjaga sekolah) tentang kinerja mahasiswa PPLK, ada mahasiswa yang kurang menampilkan sikap sebagai calon guru yang berkompetensi. Contohnya pada aspek kompetensi pedagogik (kemampuan mengelola pembelajaran), ada mahasiswa yang berbicara kurang santun dengan siswa saat proses belajar mengajar (PBM) disebabkan emosi yang tidak terkontrol. Pada aspek kompetensi kepribadian (kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, arif dan berwibawa), ada mahasiswa yang tidak menampilkan diri sebagai pribadi yang diteladani. Contohnya, merokok di depan siswa, pakaian dan rambut yang kurang rapi, sering terlambat hadir ke sekolah bahkan sering tidak hadir. Bahkan ada mahasiswa PPLK yang kehadirannya di sekolah hanya 50%. Padahal setiap mahasiswa PPLK diwajibkan oleh sekolah hadir 5 hari dalam seminggu dan 1 hari libur untuk konsultasi dengan dosen pembimbing. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi kehadiran 18 orang mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman periode Januari-Juni 2011 (21 Februari-18 Juni 2011).

No	Total Kehadiran Seharusnya	Hadir	%	Tidak Hadir					
				Alpa	%	Sakit	%	Izin	%
1	80	60	75	16	20	2	3	2	3
2	80	62	78	18	23	0	0	0	0
3	80	58	73	20	25	0	0	2	3
4	80	40	50	39	49	0	0	1	1
5	78	64	82	13	17	0	0	1	1
6	79	54	68	17	22	3	4	5	6
7	80	70	88	7	9	2	3	1	1
8	78	62	79	16	21	0	0	0	0
9	80	75	94	2	3	3	4	0	0
10	79	66	84	8	10	0	0	5	6
11	78	66	85	3	4	0	0	9	12
12	79	65	82	8	10	0	0	6	8
13	80	63	79	10	13	0	0	7	9
14	79	47	59	29	37	0	0	3	4
15	79	51	65	28	35	0	0	0	0
16	80	52	65	28	35	0	0	0	0
17	78	75	96	2	3	0	0	1	1
18	78	74	95	3	4	0	0	1	1

Sumber: Wakil Kurikulum SMK N 1 Pariaman

Sikap-sikap tersebut tentunya bisa menimbulkan persepsi negatif pihak sekolah terhadap mahasiswa PPLK. Sikap-sikap tersebut juga menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut belum sepenuhnya memenuhi persyaratan untuk mengikuti kegiatan PPLK. Hal ini dikarenakan salah satu syarat mengikuti PPLK adalah bersedia bersikap dan berperilaku sebagai orang yang digugu dan ditiru (UPPL UNP, 2010:2).

Sehubungan telah berakhirnya kegiatan mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman periode Januari-Juni 2011, namun persepsi pihak sekolah belum diketahui tentang kinerja mahasiswa PPLK sebagai calon guru, maka penulis

ingin meneliti tentang persepsi pihak sekolah tentang kinerja dalam hal ini kompetensi mahasiswa PPLK. Kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa PPLK sebenarnya telah dinilai oleh guru pamong melalui kegiatan Latihan Mengajar Terbimbing (LMT), Latihan Mengajar Mandiri (LMM), dan ujian. Kompetensi kepribadian dan sosial mahasiswa PPLK pun telah dinilai oleh guru pamong melalui kegiatan Non Mengajar (NM), namun penilaian tersebut hanya oleh guru pamong, tidak oleh keseluruhan pihak sekolah. Padahal di sekolah, mahasiswa PPLK tidak hanya berinteraksi dengan guru pamong saja.

Aspek-aspek yang dinilai pun tidak merepresentasikan secara utuh indikator-indikator standar kompetensi guru (lampiran 1). Contohnya, penilaian kompetensi kepribadian (kegiatan Non Mengajar) berdasarkan buku pedoman PPLK (UPPL UNP, 2010:50) hanya terdiri dari 4 indikator yaitu disiplin, tanggung jawab, perilaku, dan penampilan. Padahal standar kompetensi kepribadian guru terdiri dari 5 indikator dan 13 sub-indikator. Aspek-aspek yang dinilai pun masih bersifat umum. Contohnya penilaian aspek perilaku, pada buku pedoman PPLK tidak dijelaskan perilaku apa saja dan perilaku seperti apa yang dinilai, tetapi pada standar kompetensi guru (lampiran 1) hal tersebut dijelaskan secara rinci.

Apabila persepsi pihak sekolah tentang kinerja (kompetensi) mahasiswa PPLK tidak diteliti, maka sangat mungkin tidak diperoleh informasi lebih mendalam tentang penilaian hasil belajar (kompetensi) mahasiswa PPLK, sehingga tidak bisa dilakukan evaluasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Ada mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman yang kurang menampilkan sikap sebagai guru yang berkompetensi. Contohnya:

- a. Aspek kompetensi pedagogik

Ada mahasiswa PPLK berbicara kurang santun dengan siswa.

- b. Aspek kompetensi kepribadian

Ada mahasiswa PPLK yang merokok di depan siswa, pakaian dan rambut yang kurang rapi, sering terlambat hadir ke sekolah dan bahkan sering tidak hadir.

2. Belum diketahui persepsi keseluruhan pihak sekolah tentang kinerja (kompetensi) mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman periode Januari-Juni 2011.
3. Aspek-aspek penilaian kompetensi mahasiswa PPLK yang ada dalam buku pedoman PPLK tidak merepresentasikan keseluruhan indikator-indikator standar kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru (lampiran 1).
4. Aspek-aspek penilaian kompetensi mahasiswa PPLK yang ada dalam buku pedoman PPLK masih bersifat umum.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan peneliti serta agar penelitian lebih terfokus, masalah yang akan diteliti dibatasi sebagaimana berikut ini:

1. Kinerja mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman periode Januari-Juni 2011 yang akan diteliti adalah kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK.
2. Persepsi pihak sekolah SMK N 1 Pariaman yang akan diteliti adalah persepsi guru SMK N 1 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada pembatasan masalah di atas maka dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariman periode Januari-Juni 2011?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariman periode Januari-Juni 2011.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah memberikan informasi penilaian hasil belajar (kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman periode Januari-Juni 2011 menurut persepsi guru) sebagai bahan evaluasi, untuk:

1. Bahan pertimbangan dan sumber data bagi mahasiswa PPLK guna penerapan dan peningkatan kompetensi kepribadiannya.
2. Bahan pertimbangan dan sumber data bagi UPPL UNP guna perbaikan kegiatan pembekalan mahasiswa PPLK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan

1. Deskripsi Teori

a. Persepsi Guru

1) Defenisi Persepsi

Kata ‘persepsi’ berasal dari kata *perception* artinya penglihatan, tanggapan, daya memahami atau menanggapi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ‘persepsi’ adalah:

- a) Tanggapan/penerimaan langsung dari sesuatu.
- b) Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera.

Menurut Suharjo (2000:36), mendefenisikan bahwa “persepsi merupakan pengenalan terhadap sesuatu yang ada dan terjadi disekitarnya yang selalu dipengaruhi oleh kemampuan dan kematangan serta pengalaman seseorang”. Pendapat lain dikemukakan Nellitawati (2004:605) bahwa “persepsi adalah gambaran atau pandangan seseorang terhadap sesuatu hal”. Aristo dan Ari (2009:17) mengemukakan pendapat bahwa:

Persepsi bersifat subjektif karena persepsi setiap individu terhadap suatu objek akan berbeda satu sama lain. Persepsi yang dibentuk oleh seseorang individu dipengaruhi oleh isi memori dan pengalaman masa lalu yang tersimpan dalam memori.

Trianto (2010:34) mengemukakan pendapat bahwa “persepsi adalah suatu interpretasi seseorang terhadap rangsangan. Persepsi

dipengaruhi oleh status mental, pengalaman masa lalu, dan motivasi”. Elly, dkk (2007:32) berpendapat bahwa “persepsi atau sudut pandang ialah suatu titik tolak pemikiran yang tersusun dari seperangkat kata-kata yang digunakan untuk memahami kejadian atau gejala dalam kehidupan”. Persepsi juga dapat diartikan bagaimana seseorang mengamati atau memandang keadaan tertentu setiap individu dalam mengamati atau memandang keadaan tertentu pada dasarnya jelas mempunyai perbedaan-perbedaan sehingga mengakibatkan reaksi individu terhadap suatu objek yang sama akan berbeda pula. Perbedaan persepsi akan tergantung pada objek yang diamati dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

Beranjak dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, peneliti mendefenisikan persepsi adalah suatu pengalaman, pendapat, pengamatan dan penilaian seseorang terhadap suatu objek melalui sistem konseptual dan panca inderanya yang menentukan reaksinya terhadap objek tersebut.

2) Defenisi Guru

Guru menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 adalah “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia

dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mendefinisikan persepsi guru adalah suatu pengalaman, pendapat, pengamatan dan penilaian pendidik profesional (dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah) terhadap suatu objek melalui sistem konseptual dan panca inderanya yang menentukan reaksinya terhadap objek tersebut. Adapun yang dimaksud persepsi dalam penelitian ini adalah pendapat dan penilaian guru SMK N 1 Pariaman tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman periode Januari-Juni 2011.

b. Mahasiswa PPLK

Menurut buku pedoman PPLK (UPPL UNP, 2010:1), Mahasiswa PPLK adalah “mahasiswa yang melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku keguruan dengan segala aspeknya (kependidikan) yang dialami secara nyata di sekolah latihan”.

1) Persyaratan mahasiswa mengikuti PPLK

Adapun mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti PPLK berdasarkan Buku Pedoman PPLK (UPPL UNP, 2010:1) adalah yang memiliki persyaratan sebagai berikut:

- a) Telah menyelesaikan mata kuliah 110 SKS untuk program S1, yang dibuktikan dengan fotocopy Lembaran Hasil Studi (LHS) semester sebelumnya.
- b) Telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* atau Metode Mengajar Khusus lainnya dengan nilai minimal B.
- c) Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester dilaksanakan PPLK, yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).
- d) Harus mengikuti “kegiatan pelatihan/pembekalan” sebelum ke sekolah latihan.
- e) Mahasiswa hanya boleh mengambil mata kuliah skripsi atau tugas yang sifatnya bukan tatap muka.
- f) Bersedia bersikap dan berperilaku sebagai orang yang digugu atau ditiru.

2) Hak dan kewajiban mahasiswa PPLK

Adapun hak dan kewajiban mahasiswa PPLK berdasarkan Buku Pedoman PPLK (UPPL UNP, 2010:1), adalah:

- a) Mendaftarkan diri sebagai mahasiswa PPLK.
- b) Menyatakan bersedia ditempatkan dimana saja pada sekolah mitra.

- c) Mengikuti dan lulus kegiatan pembekalan.
- d) Mengikuti kegiatan latihan terbimbing, mandiri, dan ujian kegiatan pembelajaran di sekolah.
- e) Menerima pelayanan bimbingan atau konsultasi tentang pembelajaran tindakan kelas dari guru pamong dan dosen pembimbing.
- f) Melaksanakan kegiatan *non teaching* di sekolah latihan.
- g) Bersikap dan berperilaku sebagai guru yang baik.
- h) Bersedia menerima sanksi jika melanggar aturan PPLK dari sekolah latihan.
- i) Menerima nilai PPLK dari guru pamong dan dosen pembimbing dan mengkomplainnya jika tidak objektif.
- j) Menghindari pemberian hadiah pada sekolah atau guru pamong atau pengadaan acara perpisahan yang berlebihan jika merasa memberatkan.

3) Kegiatan mahasiswa selama PPLK

Berdasarkan Buku Pedoman PPLK (UPPL UNP, 2010:10), kegiatan mahasiswa selama melaksanakan PPLK adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan orientasi

Kegiatan orientasi merupakan pengenalan lapangan dan penyiapan program untuk mengenal dengan baik seluruh aspek yang ada di sekolah latihan (fisik, administrasi, akademik, dan

sosial) yang dibimbing oleh Pimpinan Sekolah, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

b) Latihan mengajar

(1) Latihan mengajar terbimbing (LMT)

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih mahasiswa bertanggung jawab melaksanakan tugas sebagai guru. kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

- Merencanakan dan menyusun silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa.
- Menganalisis dan mendiskusikan pelaksanaan pengajaran tersebut dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

(2) Latihan mengajar mandiri (LMM)

Kegiatan ini bertujuan melatih mahasiswa untuk bertanggung jawab penuh sebagai guru.

c) Kegiatan kependidikan lainnya

Kegiatan kependidikan lainnya merupakan kegiatan mahasiswa PPLK di luar kegiatan yang mendukung proses pembelajaran.

c. **Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PPLK**

Kata ‘kompetensi’ berasal dari bahasa Inggris, *competence*, yang berarti “kecakapan, kemampuan, wewenang” . Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata ‘kompetensi’ memiliki arti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Menurut Tim Pembina Mata Kuliah Profesi Kependidikan (2006:20), “kompetensi adalah sejumlah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru”. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Menurut Buchari (2008) “kompetensi adalah seperangkat kemampuan sehingga dapat mewujudkan kinerja profesional”. Pendapat lain dikemukakan oleh Moh. Uzer (2001), “kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif”. Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10, dijelaskan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, kompetensi adalah kemampuan (seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku) yang harus dikuasai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang

guru agar mendapat sertifikasi untuk melaksanakan tugas dan wewenang sebagai tenaga kependidikan menurut Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 dan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan adalah:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

2) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

3) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Mahasiswa PPLK sebagai calon guru dituntut untuk menguasai standar kompetensi guru, maka berdasarkan uraian di atas disimpulkan kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK adalah kemampuan (seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku) kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia yang harus dikuasai oleh mahasiswa PPLK. Indikator dari kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK di sesuaikan dengan standar kompetensi kepribadian guru sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru pasal 1 ayat 2. Adapun indikator-indikator kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK adalah:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, meliputi:
 - a) Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender, dan

- b) Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, meliputi:
- a) Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi,
 - b) Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia, dan
 - c) Berperilaku yang dapat diteladan oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, meliputi:
- a) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil, dan
 - b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, meliputi:
- a) Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi,
 - b) Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri, dan
 - c) Bekerja mandiri secara profesional.
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru, meliputi:
- a) Memahami kode etik profesi guru,
 - b) Menerapkan kode etik profesi guru, dan

c) Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.

Pemahaman seseorang sulit untuk dipersepsikan, maka untuk sub-indikator memahami kode etik profesi guru (point 5c) dihilangkan. Indikator menjunjung tinggi kode etik profesi hanya terdiri dari 2 sub-indikator yaitu:

- 1) Menerapkan kode etik profesi guru, dan
- 2) Berprilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.

Untuk sub-indikator menerapkan kode etik guru, penerapannya harus ditunjukkan dengan perilaku yang sesuai dengan kode etik profesi guru maka kedua sub-indikator tersebut digabungkan untuk mempersepsikannya. Total kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK terdiri dari 5 indikator dan 11 sub-indikator.

2. Penelitian yang Relevan

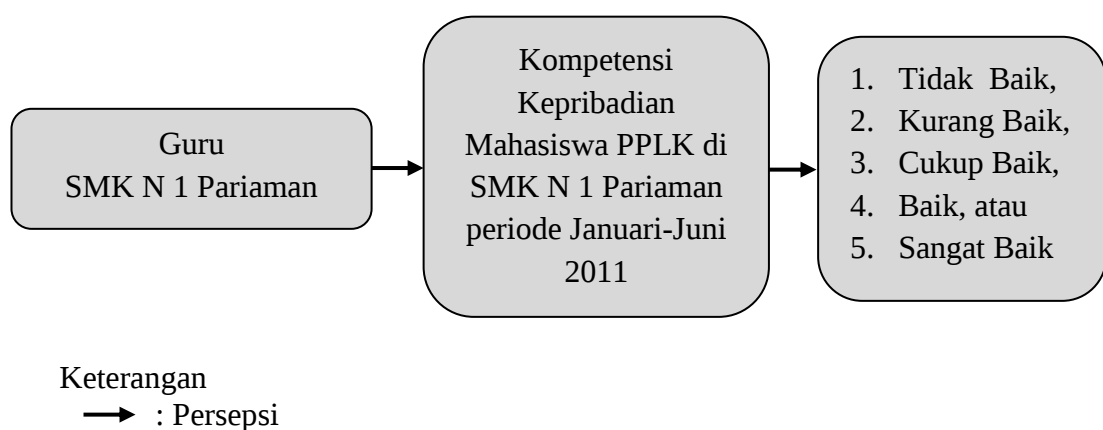
Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- a. Hafiza. 2007. Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, dengan judul skripsinya “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Mahasiswa PL Pendidikan Ekonomi terhadap Sikap Belajar Siswa Kelas II SMK N 1 Padang Panjang”. Hasilnya terdapat pengaruh yang berarti antara persepsi siswa tentang kompetensi mahasiswa PL Pendidikan Ekonomi terhadap sikap belajar siswa kelas II SMK N 1 Padang Panjang.

- b. Zulhafdi Tomi Putra. 2009. Jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, dengan judul skripsinya “Persepsi Siswa dan Guru Pamong tentang Unjuk Kerja Mahasiswa PPLK Program Pendamping FT-UNP di SMK Negeri se-Sumatera Barat”. Hasilnya diperoleh unjuk kerja kategori baik menurut persepsi siswa dan guru.

B. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman. Dimana nantinya persepsi guru diinterpretasikan berdasarkan skor yang diperoleh menjadi: (1) tidak baik, (2) kurang baik, (3) cukup baik, (4) baik, atau (5) sangat baik (Riduwan, 2006:89). Maka berdasarkan latar belakang masalah dan deskripsi teori yang dijabarkan pada sub-sub bab terdahulu, kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur kerangka pikir penelitian

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, deskripsi teori dan kerangka pikir yang telah dijabarkan pada sub-sub bab terdahulu, maka dapat ditarik pertanyaan penelitian yaitu bagaimana persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman periode Januari-Juni 2011?.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dimana rata-rata persentase persepsi guru, 0,4% guru menjawab sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah, 3,4% menjawab tidak baik/rendah/jarang, 20,65 menjawab biasa/cukup/kadang-kadang, 51,3% menjawab baik/tinggi/sering, 24,3% menjawab sangat baik/sangat sering/selalu dan rata-rata persentase skor persepsi guru yang diperoleh adalah 79,12% (pada rentang 61% - 80%) dengan interpretasi skor adalah **baik**. Maka disimpulkan bahwa persepsi guru tentang kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK di SMK N 1 Pariaman periode Januari-Juni 2011 adalah **baik**.

B. Saran

Berdasarkan kegunaan penelitian, diharapkan hasil penelitian ini menjadi:

1. Bahan pertimbangan dan sumber data bagi mahasiswa PPLK guna penerapan dan peningkatan kompetensi kepribadiannya.
2. Bahan pertimbangan dan sumber data bagi UPPL UNP guna perbaikan kegiatan pembekalan mahasiswa PPLK.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristo Surya dan Ari Setiyaningrum. (2009). "Analisis Persepsi Konsumen Pada Aplikasi Bauran Pemasaran serta Hubungannya terhadap Loyalitas Konsumen (Studi Kasus Pada Hypermart Cabang Kelapa Gading). *Journal of Business Strategy and Execution* (Volume 2 Nomor 1). Hlm. 13-39.
- Buchari Alma. (2008). *Guru Profesional; Menguasai dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elly M. Setiadi, dkk. (2007). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Faizalmi. (2009). "Persepsi Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Pendampingan Sekolah Menengah Kejuruan". *Skripsi tidak diterbitkan*. Universitas Negeri Padang.
- Hafiza. (2007). "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Keguruan Mahasiswa PL Pendidikan Ekonomi terhadap Sikap Belajar Siswa Kelas II SMK N 1 Padang Panjang". *Skripsi tidak diterbitkan*. Universitas Negeri Padang.
- Moh.Uzer Usman. (2001). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nellitawati. (2004). "Persepsi Karyawan tentang Pengawasan Atasan terhadap Disiplin Kerja Karyawan UNP". *Suluh Bendang Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* (Volume IV Nomor 1). Hlm. 603-616.
- Noehi Nasution. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Kompetensi Guru.